

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur senantiasa saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Penelitian Metodologi Kuantitatif yang berjudul **“PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PPKN ANGKATAN 2014 UNIVERSITAS NEGERI PADANG”**.

Penulis menyadari, karya yang penulis susun ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Sebagai manusia biasa, kami berusaha dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, dan sebagai manusia biasa juga penulis tidak luput dari segala kesalahan dan kekhilafan dalam menyusun makalah ini.

Untuk menyempurnakan karya ini, penulis dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Sehingga di kemudian hari penulis dapat menyempurnakan makalah ini dan penulis dapat belajar dari kesalahan-kesalahan yang telah penulis lakukan. Akhirnya penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang berkepentingan.

Padang, 20 Desember 2016

ttd

**Penulis**

## DAFTAR ISI

Cover .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	2
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>4</b>
A. Landasan Teori.....	4
1. Pengertian Organisasi Kemahasiswaan.....	4
2. Manfaat Organisasi Kemahasiswaan .....	5
3. Bentuk-Bentuk Organisasi Mahasiswa .....	6
4. Pengertian Prestasi Akademik.....	7
5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik.....	8
6. Indikator Prestasi Akademik Mahasiswa .....	10
B. Kerangka Konseptual .....	10
C. Hipotesis.....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Lokasi penelitian .....	12
C. Populasi dan Sampel .....	12
D. Variable .....	12
E. Teknik pengumpulan data.....	13
F. Teknik Analisis Data.....	13
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>15</b>
A. Hasil Penelitian .....	15
B. Pembahasan.....	18
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>20</b>
A. Kesimpulan .....	20
B. Saran.....	21
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>1.1 Permohonan Pengisian Angket</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikap.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi tersebut.

Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. Menurut Sumadi Suryabrata (2007), sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Akan tetapi, dalam prakteknya orang menganggap indeks prestasi (IP) sebagai pencerminan seberapa jauh seorang mahasiswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Indeks prestasi atau prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain.

Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IPK yang umumnya diperoleh melalui proses selama kuliah, selama periode tertentu dan diukur dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di kelas dan lain sebagainya. Prestasi belajar yang rendah pada mahasiswa dapat

berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya, karena mereka harus mengulang mata kuliah tertentu pada semester berikutnya sehingga menjadi mundur masa studinya.

Kegiatan organisasi dan prestasi belajar merupakan modal membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja. Dalam hal ini kegiatan organisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa, sedangkan prestasi belajar sebagai tolok ukur kematangan kemampuan kognitif seseorang sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa PPKN Universitas Negeri Padang dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PPKN Angkatan 2014 Universitas Negeri Padang.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian diantaranya:

1. Adanya anggapan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki prestasi akademik yang rendah dan lama selesai kuliah.
2. Kurangnya efektifnya manajemen diri, waktu, dan orientasi dalam mengikuti organisasi ekstrakurikuler di kampus.
3. Bagaimana pengaruh keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi di kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan 2014.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di paparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa PPKN angkatan 2014 di UNP.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa PPKN angkatan 2014 Universitas Negeri Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang penggunaan bahasa prokem dikalangan remaja putri.
- b. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi penulis**

Untuk mengetahui sejauh mana organisasi dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa

###### **b. Bagi mahasiswa**

Untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang sedang, akan, dan sudah berkecimbung didalam organisasi serta menjadi pertimbangan mahasiswa untuk segera mengambil tindakan yang tepat dalam meningkatkan prestasi akademik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian organisasi kemahasiswaan**

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa (Silvia Sukirman, 2004:72). Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri (Paryati Sudarman, 2004:34-35). Hal ini dikuatkan oleh Kepmendikbud RI. No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, bahwa:

Organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Sedangkan menurut Silvia Sukirman (2004:69), organisasi kemahasiswaan adalah kegiatan tidak wajib atau pilihan yang penting diikuti oleh setiap mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh. Pilihan Kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa karena kegiatan tersebut merupakan sarana pelengkap pembinaan kemampuan pribadi sebagai calon intelektual di masyarakat nantinya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi kemahasiswaan meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran yang bisa diikuti oleh mahasiswa di tingkat jurusan, fakultas dan universitas. Tujuannya untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa.

Bertitik tolak dari berbagai penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi yaitu mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya. Setelah kesemua itu diperoleh oleh mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga kegiatan organisasi tidak menjadi faktor penghambat dalam memperoleh prestasi belajar yang baik. Namun sebaliknya, menjadi faktor yang dapat mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

## **2. Manfaat Organisasi Kemahasiswaan**

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapai hasil belajar secara utuh. Menurut Silvia Sukirman (2004:70), manfaat kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah:

- a. Melatih berkerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin
- b. Membina sikap mandiri, percara diri, disiplin, dan bertanggung jawab
- c. Melatih berorganisasi
- d. Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum
- e. Membina dan mengembangkan minat dan bakat
- f. Menambah wawasan
- g. Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa
- h. Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, inovatif

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain melatih kerja sama, menambah wawasan dan membina kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Selain itu mahasiswa juga dapat memperoleh wawasan yang luas sehingga dalam hal prestasi belajar diharapkan juga dapat meningkat.

Namun jika dalam melakukan kegiatan organisasi tidak diimbangi dengan faktor-faktor lain seperti motivasi dan disiplin belajar maka kegiatan organisasi akan menghambat dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Namun sebaliknya apabila faktor motivasi dan disiplin belajar tersebut ada dalam diri seseorang tersebut, maka kegiatan organisasi tidak menjadi penghambat untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

### **3. Bentuk-Bentuk Organisasi Mahasiswa**

Rokhmawati (2009) mengatakan bahwa Organisasi kemahasiswaan pada tingkat universitas terbagi atas 2 bentuk yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa yang sering disebut dengan BEM dan Unit kegiatan Mahasiswa ( UKM ). Kegiatan ini dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar kampus kegiatan tersebut tidak di maksudkan untuk mendapatkan SKS ( Satuan Kredit Semester).

#### **1) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

UKM adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada di dalamnya. Unit Kegiatan Mahasiswa sebetulnya adalah bagian/organ/departemen dari Dewan Mahasiswa. Ketika dilakukan pembubaran Dewan Mahasiswa, departemen-departemen Dewan Mahasiswa ini kemudian berdiri sendiri-sendiri menjadi unit-unit otonom di Kampus. Unit Kegiatan Mahasiswa terdiri dari tiga kelompok minat : Unit-unit Kegiatan Olahraga, Unit-unit Kegiatan Kesenian dan Unit Khusus (Pramuka, Resimen Mahasiswa, Pers Mahasiswa, Koperasi Mahasiswa, Unit Kerohanian dan sebagainya)

#### **2) Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM)**

BPM adalah organisasi mahasiswa Intra Universitas di Indonesia yang dibentuk pada saat pemberlakuan kebijakan NKK/BKK pada tahun 1978. Sejak 1978-1989, Badan Perwakilan Mahasiswa hanya ada di tingkat Fakultas bersama-sama dengan Senat Mahasiswa. Ada kerancuan istilah BPM dengan Senat Mahasiswa karena sama-sama berarti wakil.



Hanya saja menurut aturan main, BPM dianggap berfungsi sebagai badan legislatif sedangkan Senat Mahasiswa menjalani fungsi eksekutif.

3) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

BEM ialah lembaga kemahasiswaan yang menjalankan organisasi serupa pemerintahan (lembaga eksekutif). Dipimpin oleh Ketua/Presiden BEM yang dipilih melalui pemilu mahasiswa setiap tahunnya.

4) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

HMJ merupakan himpunan mahasiswa masing-masing jurusan, seperti organisasi pada umumnya juga memiliki ketua, wakil, sekretaris bendahara dan anggota. Misalnya HMJ geografi, HMJ ISP, HMJ IAN, HMJ sosiologi, dan HMJ sejarah.

**4. Pengertian Prestasi Akademik**

Menurut pendapat Djamarah (dalam Rini, 2012) tentang pengertian prestasi adalah “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Adesanjaya (dalam Rini, 2012) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Dari beberapa pengertian prestasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah bukti dari suatu hasil kegiatan yang dapat dicapai baik individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Menurut Sobur (2006) prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Prestasi akademik juga dapat diartikan istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh

seseorang secara optimal (Setiawan dalam Naam, 2009). Menurut Chaplin (1997) mengemukakan bahwa prestasi akademik adalah suatu keberhasilan yang khusus dari seseorang dalam melaksanakan tugas akademik. ([repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id))

## **5. Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi akademik**

Suryabrata (2001) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu:

1) Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, dimana meliputi:

a. Faktor non sosial

Faktor non sosial ini meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar. Faktor ini secara langsung dapat mempengaruhi psikologis seseorang yang berakibat pada hasil prestasi yang akan didapat pada mahasiswa.

b. Faktor sosial

Faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya, jadi tidak langsung hadir.

2) Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, dimana meliputi:

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis antara lain keadaan jasmani. Keadaan jasmani melatarbelakangi aktivitas belajar; dimana keadaan jasmani yang sehat akan memberikan pengaruh positif dalam proses belajar seseorang sehingga proses belajar tersebut akan memberikan hasil yang optimal.

b. Faktor Psikologis

Yang termasuk dalam faktor psikologis adalah minat, bakat, intelegensi, kepribadian dan motivasi peserta didik.

Selain itu, Muhibbin (2010) juga menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang antara lain:

1) Faktor Internal yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani atau tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas seseorang dalam mengikuti pelajaran.

b. Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan akademik seseorang, antara lain tingkat kecerdasan/intelegensi; sikap siswa tersebut terhadap suatu pelajaran, bakat dan minat siswa, serta motivasi siswa. Dimana motivasi siswa dapat berupa motivasi intrinsik (yang berasal dari dalam diri siswa, dimana siswa melakukan proses belajar siswa tersebut menyukai pelajaran yang ia pelajari) ataupun motivasi ekstrinsik (yang berasal dari luar diri siswa tersebut, dimana siswa ingin mendapatkan nilai/prestasi akademik yang optimal).

2) Faktor Eksternal yang meliputi kondisi lingkungan sekitar yang bersifat sosial maupun non-sosial.

a. Faktor sosial

Lingkungan sosial sekitar kampus dapat berupa para dosen, senior, dan teman-teman sekelas lainnya. Dan lingkungan sosial sekitar rumah juga mempengaruhi seseorang untuk mencapai prestasi akademik, seperti dukungan orangtua dan lingkungan tetangga.

b. Faktor non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk dalam lingkungan non-sosial adalah gedung kampus dan letaknya, rumah tempat tinggal individu tersebut, alat-alat belajar yang digunakan, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan seseorang.

### 3) Faktor Pendekatan Belajar

Yakni berupa jenis upaya belajar seseorang yang meliputi strategi dan metode yang digunakan seseorang untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

## 6. Indikator prestasi akademik mahasiswa

Dwipurwani (2012) mengatakan bahwa prestasi mahasiswa dapat dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang mengukur mahasiswa secara akademik. Nilai IPK dipengaruhi oleh berbagai hal oleh kualitas tenaga pengajar yang diukur melalui tingkat pendidikan formal yang ditamatkan, penguasaan metode pengajaran dan penguasaan materi yang diajarkan.

Muhibbin (2010) juga menambahkan indikator prestasi akademik yang dicapai oleh seseorang mahasiswa dapat dilihat melalui IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang tertera pada setiap semester maupun pada akhir penyelesaian studi. Dimana IPK diperoleh melalui penilaian terhadap mahasiswa melalui hasil tes ataupun tugas-tugas yang sudah dikerjakan mahasiswa.

Jadi, indikator prestasi akademik adalah IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa tersebut.

## B. Kerangka Konseptual

Dengan berorganisasi mahasiswa dapat mengembangkan minat, bakat dan kemampuan yang mereka miliki. Dengan berorganisasi mahasiswa juga dapat menambah wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian. Sedangkan prestasi akademik merupakan hasil yang mahasiswa peroleh selama satu semester dalam perkuliahan.

Secara teoritis ada pengaruh antara organisasi kemahasiswaan dengan prestasi akademik. Dapat dijelaskan dengan sederhana mahasiswa yang mengikuti organisasi akan menyibukkan diri dengan organisasi yang diikutinya sehingga tidak menutup kemungkinan mengabaikan kuliahnya. Sedangkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi tentu saja akan fokus dengan kuliahnya.

**C. Hipotesis**

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa PPKN angkatan 2014 UNP
2.  $H_1$  : Ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa PPKN angkatan 2014 UNP

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini bermaksud untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan, memaparkan secara objektif mengenai “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PPKN Angkatan 2014 Universitas Negeri Padang.”

#### **B. Lokasi penelitian**

Penelitian dilakukan di fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang, jurusan ilmu sosial politik, prodi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPKN angkatan 2014 Universitas Negeri Padang. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah terdiri dari 32 mahasiswa yang aktif berorganisasi.

#### **D. Variable**

Yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah :

- a. Variable independen ( Variabel bebas ). Yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X).
- b. Variable dependen ( Variable terikat ). Sedangkan yang menjadi variable terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa (Y).

## E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Pouline (Indrawati dkk., 2007) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu studi yang dilakukan secara terencana dan sistematis melalui pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi. observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi.

### 2. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert yang terdiri atas beberapa item dengan empat alternatif jawaban, yaitu SL (selalu), SR (sering), JR (jarang), TP (tidak pernah) dengan beberapa pernyataan tentang seputar organisasi dan akademik.

## F. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa , maka peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak begitupun jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### a. Analisis Regresi Sederhana

X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
60	39	2340	3600	1521
38	30	1140	1444	900
55	35	1925	3025	1225
60	29	1740	3600	841
63	44	2772	3969	1936
54	32	1728	2916	1024
45	32	1440	2025	1024
53	37	1961	2809	1369
59	28	1652	3481	784
47	35	1645	2209	1225
43	35	1505	1849	1225
48	30	1440	2304	900
51	40	2040	2601	1600
41	26	1066	1681	676
48	34	1632	2304	1156
50	33	1650	2500	1089
56	27	1512	3136	729
53	39	2067	2809	1521
48	30	1440	2304	900
64	36	2304	4096	1296
43	26	1118	1849	676
57	39	2223	3249	1521
44	42	1848	1936	1764
49	36	1764	2401	1296
52	40	2080	2704	1600
55	37	2035	3025	1369
50	36	1800	2500	1296
48	34	1632	2304	1156
53	30	1590	2809	900
51	31	1581	2601	961
47	33	1551	2209	1089
51	31	1581	2601	961
=1636	= 1086	=55802	=84850	=37530

Menghitung Konstanta (a) :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(1086)(84850) - (1636)(55802)}{32(84850) - (1636)^2}$$

$$a = 22,091$$

Menghitung Koefisien Regresi (b) :

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{32(55802) - (1636)(1086)}{32(84850) - (1636)^2}$$

$$b = 0,232$$

Persamaan regresi diperoleh :

$$Y' = 22,091 + 0,232X$$

Berdasarkan hasil diatas kita dapat mengintrepretasikan bahwa Konstanta sebesar 22,091 artinya jika variabel keaktifan berorganisasi nilainya adalah 0, maka variabel prestasi akademik nilainya 22,091. Selanjutnya koefisien regresi variabel keaktifan berorganisasi sebesar 0,232 artinya jika variabel keaktifan berorganisasi mengalami kenaikan 1 %, maka variabel prestasi akademik akan mengalami peningkatan sebesar 0,232. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengaruh keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik.

**Koefisien Determinasi  $R^2$  :**

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{3(5) - (1)(1)}{\sqrt{[3(8) - (1)^2][3(3) - (1)^2]}}$$

$$= 0,3104$$

Berdasarkan paparan diatas diperoleh nilai r adalah 0,3104 dan bernilai positif. Artinya terdapat hubungan atau korelasi antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa akan tetapi masih tergolong lemah.

$$R^2 = (r)^2$$

$$=(0,3104)^2 = 0,096 = 9,6 \%$$

Artinya hanya sekitar 9,6% keaktifan berorganisasi mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa dan 90,4% dipengaruhi faktor lainnya diluar keaktifan berorganisasi.

b. Uji Koefisien Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

$$t_{hit} = \frac{0,3 \sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,096}}$$

$$=1,789$$

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  . Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 1,789. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k atau 32-2=30 (n adalah banyaknya sampel penelitian dan k adalah banyaknya variable). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,04227.

Ketentuan penerimaan hipotesis yaitu jika t hitung > t tabel maka dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika t hitung < t tabel maka dikatakan tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen . Dari hasil analisis regresi diperoleh bahwa  $t$  hitung ( $1,789$ )  $<$   $t$  tabel ( $2,04227$ ). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam artian intensitas keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam artian prestasi akademik. Maka berdasarkan hipotesis yang kemukakan peneliti dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  yang ditolak.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di kampus FIS UNP dengan pembagian angket pada 32 mahasiswa PPKN angkatan 2014 khususnya yang pernah maupun yang sedang mengikuti organisasi. Diperoleh hasil bahwa intensitas keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, jelas terlihat pada nilai  $R^2$  yang diperoleh hanya sebesar 9,6 % Artinya intensitas keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi akademik mahasiswa PPKN angkatan 2014. Semakin aktif mahasiswa di organisasi yang diikutinya maka tidak membawa perubahan pada prestasi akademiknya dalam perkuliahan atau bisa dikatakan mahasiswa dapat membagi waktu antara organisasi dan perkuliahannya, pada saat sedang pada forum organisasi mereka aktif di organisasi tersebut demikian juga dengan saat mereka dalam perkuliahan mereka juga aktif dalam perkuliahan . Hal ini juga dapat dilihat dari hasil analisis regresi diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung ( $1,7263$ )  $<$   $t$  tabel ( $2,04227$ ).

Dari hasil observasi yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa beberapa mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi tepatnya pada mahasiswa PPKN angkatan 2014 Universitas Negeri Padang, memang tidak terlihat perubahan pada prestasi akademik mereka baik bagi mereka yang pernah berorganisasi maupun mereka yang sedang mengikuti organisasi. Prestasi akademik yang mereka peroleh memang murni dari hasil

kerja keras mereka dalam perkuliahan baik dalam membuat tugas, ujian-ujian dan keaktifan dalam berdiskusi di kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Adesanjaya (dalam Rini, 2012) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Jadi organisasi tidak berpengaruh besar terhadap prestasi akademik mahasiswa karena prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa tersebut merupakan hasil kerja keras mahasiswa tersebut dalam perkuliahannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian yang telah kami laksanakan secara seksama, telah kami peroleh data-data sebagaimana terlampir diatas, dari data-data tersebut kami telah melakukan analisa-analisa sebagai berikut:

Pada mahasiswa PPKN angkatan 2014 UNP hanya 9,6 % keaktifan berorganisasi mempengaruhi Prestasi Akademik mahasiswa dan 90,4 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar keaktifan berorganisasi. Artinya keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi memiliki pengaruh yang kecil terhadap prestasi akademik mahasiswa. Jika kita bandingkan dengan observasi yang terjadi di lapangan memang mahasiswa yang aktif berorganisasi tidak semuanya yang unggul dalam prestasi akademik, hanya sebagian kecil saja terlihat mahasiswa yang aktif berorganisasi juga memiliki unggul dalam prestasi akademiknya. Hal ini juga terlihat dari uji analisis regresi yang diperoleh bahwa  $t$  hitung (1,7263) <  $t$  tabel (2,04227). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam artian intensitas keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam artian prestasi akademik.

## **B. Saran**

Hal yang dapat kita ambil dari penelitian ini adalah bahwasannya asumsi kebanyakan mahasiswa yang menganggap bahwa organisasi merupakan suatu ancaman terhadap proses perkuliahan, hal tersebut tidak benar bahkan organisasi tidak mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu berdasarkan dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa hikmah yang telah kami tarik intisarinya sekiranya dapat menjadi saran bagi kita semua. Di antaranya ialah sebagai berikut:

1. Jadikanlah organisasi yang ada sebagai tantangan untuk proses perkembangan kita.
2. Ikutilah semampu kita organisasi yang kita minati
3. Buktikanlah prestasi anda dikelas sebelum dan sesudah mengikuti suatu organisasi
4. Kuliah adalah tugas utama setiap mahasiswa, jangan sekali-kali megabaikannya demi kepentingan yang tidak sepadan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alex Sobur. 2006. Semiotika Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dwipurwani, Oki dkk . 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau dari Karakteristik Lingkungan Kampus Studi Kasus di Jurusan Matematika FMIPA Unsri [Jurnal]. Sumatera Selatan: Unsri
- Indrawati, dkk. 2009. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. P4TK. IPA. Bandung.
- Muhibbin Syah.2010.Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru.Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Silvia Sukirman. (2004). Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi. Pelangi Cendekia, Jakarta.
- Sudarman, Paryati. (2004). Belajar Efektif di Perguruan Tinggi.Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sumadi Suryabrata. (2007). Psikologi Pendidikan (Suatu Penyajian Secara Operasional). Yogyakarta: Rake Press



## Lampiran 1.1 Permohonan Pengisian Angket

### Permohonan Pengisian Angket

#### Petunjuk pengisian :

- Jawablah pernyataan dari setiap bagian dengan satu jawaban yang paling sesuai menurut saudara/I, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terjawab.
- Berilah tanda ( X ) pada kolom yang tersedia.
- Pernyataan 1-16 merupakan pernyataan untuk variable X dan 17-28 untuk variable Y
- Pilihlah 1 dari 4 alternatif jawaban, yaitu :
  - SL : Selalu
  - SR : Sering
  - JR : Jarang
  - TP : Tidak Pernah

#### Karakteristik Responden

Nama :

Nim :

Organisasi yang diikuti :

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Turut serta mengikuti semua kegiatan yang diprogramkan dalam organisasi yang diikuti				
2.	Terlibat secara aktif dalam kepanitiaan pada suatu kegiatan yang diagendakan oleh organisasi				
3.	Aktif mencari informasi di kesekretariatan tentang segala hal yang berhubungan dengan organisasi				
4.	Aktif menghadiri rapat rutin ataupun pertemuan kondisional yang diprogramkan organisasi				
5.	Aktif membayar iuran sesuai dengan yang telah diprogramkan oleh organisasi				
6.	Turut serta memberikan bantuan dana tanpa pamrih ketika organisasi kesulitan masalah finansial				
7.	Aktif mencari donatur untuk organisasi ketika organisasi				

	membutuhkan tambahan dana				
8.	Membantu meringankan beban ketika ada anggota lain yang tertimpa musibah				
9.	Aktif menyumbangkan ide/gagasan ataupun tanggapan terhadap permasalahan yang dibahas ketika rapat berlangsung				
10.	Turut aktif dalam memikirkan masa depan dan kemajuan organisasi				
11.	Berusaha mencari akar permasalahan dan solusi ketika terdapat permasalahan dalam organisasi				
12.	Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dengan penuh tanggungjawab				
13.	Merasa senang dan mendoakan ketika ada anggota lain yang mendapatkan kebahagiaan				
14.	Berusaha menasehati anggota lain ketika semangatnya menurun				
15.	Mendahulukan kepentingan organisasi daripada kepentingan individu				
16.	Loyalitas pada organisasi semakin bertambah setelah mengikuti kegiatan				
17.	Mudah memahami perkuliahan yang membahas tentang manajemen pendidikan				
18.	Mudah menanggapi perkuliahan yang membahas tentang materi perkuliahan				
19.	Aktif mengikuti dan menghadiri diskusi yang membahas tentang materi perkuliahan				
20.	Aktif mengemukakan pendapat atau argument ketika diskusi berlangsung				
21.	Aktif berkomunikasi dengan dosen				
22.	Aktif berkomunikasi dengan dosen pembimbing akademik				
23.	Dipercaya oleh dosen untuk memimpin presentasi dikelas perkuliahan				
24.	Dipercaya menjadi ketua dalam kelas perkuliahan				
25.	Indeks prestasi akademik mengalami peningkatan setelah berorganisasi				
26.	Mampu mengkondisikan dan memimpin massa				
27.	Mampu menyuarakan aspirasi didepan banyak mahasiswa				
28.	Mampu memimpin dalam diskusi				